

Abstrak

Perkembangan Motorik Kasar Dengan Kemandirian Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri

Melkianus Misa¹, Lingga Kusuma Wardani²

¹Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

²Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan

E-mail : melkianusmisa@gmail.com

Latar Belakang : Kurangnya stimulasi yang diberikan kepada anak sehingga perkembangan motorik kasar menjadi terganggu dan bahkan kurangnya kemandirian anak dalam melakukan aktifitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perkembangan motorik kasar dengan kemandirian pada anak-anak retardasi mental ringan di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri.

Metode : Desain penelitian ini adalah *penelitian korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Responden diambil dengan teknik *simple random* sampling. Populasi sebanyak 37 anak dengan sampel sebanyak 34 anak. Variabel independen adalah perkembangan motorik kasar dan variabel dependen adalah kemandirian pada anak-anak retardasi mental ringan. Hasil uji statistik menggunakan *spearman rank*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perkembangan motorik kasar diketahui hampir seluruh responden yaitu sebanyak 26 (76%) dalam kategori baik. Kemandirian Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan diketahui hampir seluruh responden yaitu sebanyak 27 (79%) dalam kategori baik.

Analisis : Hasil analisa data menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian ada hubungan perkembangan motorik kasar dengan kemandirian pada anak-anak retardasi mental ringan.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar dengan gerakan tubuh menggunakan otot-otot besar seperti kemampuan duduk, naik turun tangga sangat penting untuk dilakukan agar dapat melatih kemandirian anak retradasi mental sehingga anak tidak bergantung kepada orang lain.

Kata Kunci : Anak-Anak, Kemandirian, Motorik Kasar, Perkembangan, Retardasi Mental Ringan